

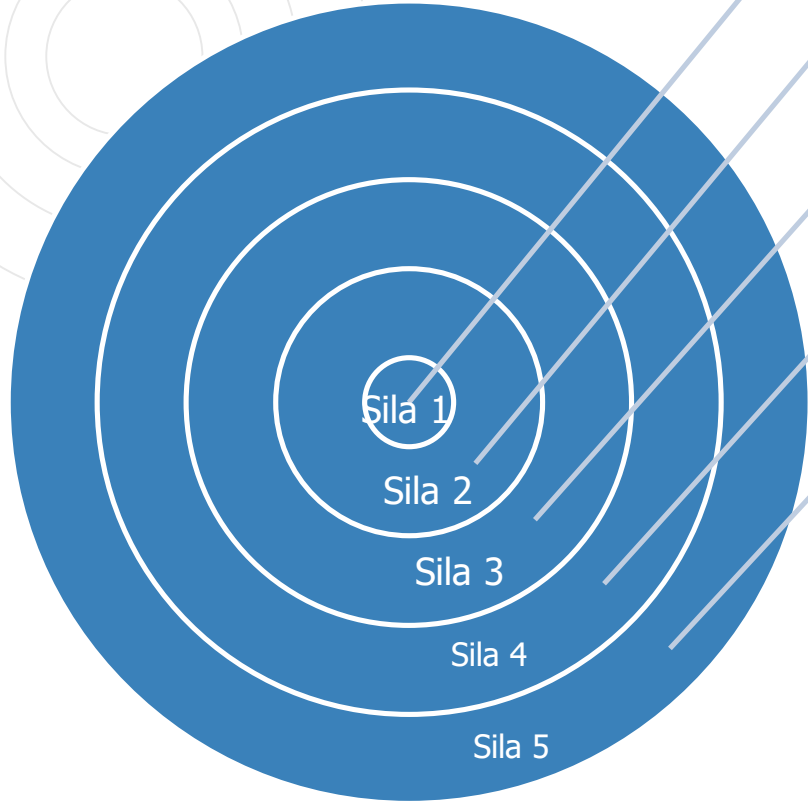


Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila: Kajian Historis Dari Demokrasi Terpimpin Hingga Era Millenial

oleh:

Widya Noventari, S.Pd, M.Sc.

ARTI PENTING REVITALISASI PANCASILA



- Sila 1 sbg MORAL NEGARA
- Sila 2 sbg MORAL NEGARA
- Sila 3 sbg DASAR NEGARA
- Sila 4 sbg SISTEM NEGARA
- Sila 5 sbg TUJUAN NEGARA



FUNDAMEN MORAL NEGARA (FMN)



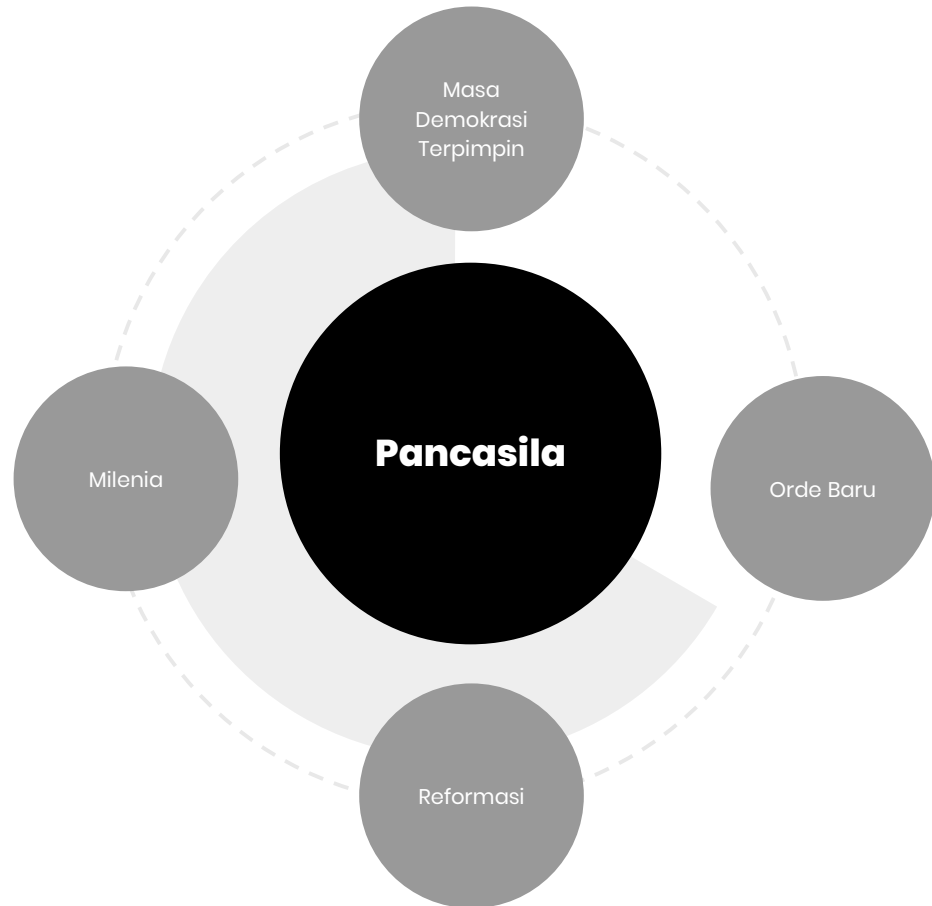
FUNDAMEN POLITIK NEGARA (FPN)

IDEOLOGI TIDAK PERNAH MATI (*Mustafa Rejai*)

1. Kemunculan (*emergence*)
2. Kemunduran (*decline*)
3. Kebangkitan kembali suatu ideologi (*resurgence of ideologies*)



Periodisasi Revitalisasi Pancasila



Era Demokrasi Terpimpin

- Kondisi pasca kemerdekaan: terjadinya ketidak stabilan politik di Indonesia
- Dekrit Presiden 5 Juli 1959: sebagai jalan keluar dari kemacetan politik
- **Pasca Dekrit Presiden : Konsep Manipol-USDEK dan indoktrinasi melalui dunia pendidikan.**
- Usaha Merevitalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui jalur Pendidikan: landasan idiil dan landasan struktural

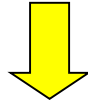


Era Orde Baru

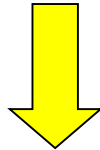
- Pelaksanaan Pancasila, UUD 1945 secara murni dan konsekuen.
- Proses Indokrinasi Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4).
- Penataran P4 dan pembentukan lembaga BP7.



PASCA JATUHNYA PEMERINTAHAN ORDE BARU



Pancasila dijadikan kambing hitam atas kegagalan bangsa Indonesia mencapai masyarakat adil makmur



Bangsa Indonesia kehilangan pegangan dan mengalami proses transisi yang tidak kunjung pasti



MASYARAKAT DAN BANGSA MENGALAMI DEMORALISASI

1. Persoalan SARA, kekerasan, kriminalitas, tawuran
2. Seks bebas, hamil di luar nikah
3. Penyalahgunaan obat terlarang, minum-minuman keras
4. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
5. Kemerosotan etika kehidupan berbangsa dan bernegara



Era Reformasi

1. Pada Peringatan Hari Lahirnya Pancasila Tanggal 1 Juni 2006 di Jakarta *Convention Centre* (JCC), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan pidato politik yang berjudul:

“Menata kembali kehidupan bernegara berdasarkan Pancasila”

Dalam pidatonya Presiden mengajak bangsa Indonesia untuk meletakkan Pancasila dalam konteks makna sejati reformasi yang dilakukan bangsa Indonesia dewasa ini



- 2. Pada tanggal 24 Mei 2011** para pemimpin lembaga negara (presiden, wapres, ketua MPR, ketua DPR, ketua DPD, ketua MA, ketua MK, ketua BPK, dan ketua KY) bersepakat tentang perlunya revitalisasi Pancasila
- 3. MPR telah melakukan sosialisasi , UUD Negara RI tahun 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika**
- 4. MK telah melakukan sosialisasi UUD Negara RI tahun 1945 (Empat Pilar berbangsa dan bernegara).**



Era Milenia

1. Proyek Revolusi Mental pemerintah Presiden Joko Widodo.
2. Sembilan cita-cita bangsa “Nawacita” (Working Ideology)
3. Nation and character bulding
4. Unit Kerja Presiden pembina Ideologi Pancasila (UKP-PIP)



Kesimpulan

1. Upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila di era Demokrasi Terpimpin mulai dilakukan bersamaan dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Ditetapkannya Manipol-USDEK sebagai Garis-garis Besar Haluan Negara menjadi landasan bagi bangsa Indonesia.
2. Upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila di era orde baru dilakukan dengan konsep P-4 sesuai dengan ketetapan MPR nomor II/MPR/1978. Melalui instruksi presiden nomor 10 tahun 1978, konsep P-4 dilakukan dengan penataran.
3. Upaya revitalisasi nilai-nilai pancasila di era reformasi dilakukan dengan dibentuknya konsep Empat Pilar oleh MPR yang terdiri dari: Pancasila, UUD 1945, NKRI dan bhinneka Tunggal Ika. Konsep Empat Pilar dijalankan dengan cara sosialisasi.



TERIMAKASIH

